BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian di Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon yang ber-alamatkan di jl. Kh. Bunyamin No. 03 Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45166, Indonesia. Terhadap living hadis dengan judul implemenasi hadis tentang halaqah pada studi hadis di Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon, dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut.

Resepsi kyai tentang hadis halaqah dapat disimpulkan bahwa kegiatan halaqah yang ada di Pondok Pesantren Ulumuddin ini memiliki keterkaitan dengan hadis dan dijadikan sebagai landasan adanya kegiatan halaqah di Pondok Pesantren Ulumuddin Susukam Cirebon. Resepsi para pengajar yang ada di Pondok Pesantren Ulumuddin mengenai hadis halaqah disimpulkan bahwa para pengajar disana ada yang berpendapat halaqah bersumber dari hadis dan ada yang berpendapat halaqah sebagai suatu sistem pembelajaran yang tidak dilandasi oleh hadis. Resepsi para santri Ulumuddin tentang hadis halaqah dapat dismpulkan bahwa mereka tidak mengetahui hadis halaqah dan lebih dominan kepada pemaknaan sesuai logika atau pendapat mereka mengenai apa itu halaqah dan mereka hanya mengikuti pandangan juga arahan dari gurunya saja sebagai bentuk penghormatan atau *takdim* (Perjalanan yang dilakukan bukan merupakan perjalanan maksiat) kepada sang guru.

Manfaat yang dapat diambil dari hadis tentang halaqah terhadap studi hadis di Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon ini ada 4 manfaat : (1) manfat halaqah bagi lembaga yakni untuk merealisasikan program yang udah di rancang oleh pimpinan pondok pesantren Ulumuddin. (2) manfaat halaqah bagi ustadz dan ustadzah yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu baru bagi ustad atau ustadzah yang bukan di bidangnya. (3) manfaat halaqah bagi santri pondok pesantren Ulumuddin adalah untuk melatih kemampuan hafalan serta meningkatkan hafalan mereka. (4) manfaat halaqah bagi studi hadis adalah dapat merealisasikan tujuan atau maksud tersampaikan dengan mudah.

B. Saran

kajian living hadis yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi hadits tentang halaqah di Pondok Pesantren Ulumuddin Susukan Cirebon. Maka penulis berharap kepada pembaca dan peneliti yang selanjutnya:

Ketika saat melakukan sebuah penelitian tentang tradisi yang terjadi dikalangan masyarakat dan memiliki corak keagamaan, seorang peneliti diharapkan untuk melakukan survei terlebih dahulu dengan tekun dan teliti, agar prosesnya lancar dalam menemukan sesuatu yang ingin dikaji. Keadaan di masyarakat sangatlah berbeda dengan data yang sudah ada sebelumnya, karena pola kehidupan di masyarakat lebih cepat terutama dalam tradisi yang biasanya mereka lakukan, maka dari itu lebih baik melakukan metode pengambilan data dengan cara terjun secara langsung kemasyarakat secara partisipan ataupun non partisipan. Karena penelitian living hadis merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan bagaimana keadaan masyarakat dalam memahami suatu hadis yang sudah dipakai cara praktis untuk berbagai macam kepentingan mereka.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON